# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai signifikansi sebesar 0,952. Temuan ini mengindikasikan bahwa naiknya penjualan belum mampu memberikan kontribusi yang maksimal dalam meningkatkan profitabilitas, karena kenaikan penjualan sering kali diikuti oleh peningkatan biaya produksi, biaya distribusi, biaya pemasaran, serta biaya operasional lainnya yang turut mengurangi laba yang diperoleh perusahaan.
2. Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai signifikansi sebesar 0,087. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan perputaran persediaan belum mampu memberikan kontribusi yang maksimal dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena tingginya volume penjualan sering kali disertai dengan meningkatnya biaya distribusi, promosi, penyimpanan, maupun pemberian potongan harga untuk mempercepat penjualan.
3. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendukung kelancaran aktivitas operasional.
4. Struktur modal mampu memoderasi hubungan antara pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas, dengan arah memperlemah hubungan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi proporsi utang perusahaan, semakin lemah pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap peningkatan profitabilitas

karena sebagian pendapatan digunakan untuk memenuhi kewajiban pendanaan.

5. Struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan antara perputaran persediaan dengan profitabilitas, dengan nilai signifikansi sebesar 0,263. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas perputaran persediaan dalam memengaruhi profitabilitas lebih ditentukan oleh pengelolaan operasional perusahaan daripada oleh komposisi pendanaan yang digunakan.
6. Struktur modal mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas, dengan arah memperlemah hubungan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi proporsi utang perusahaan, semakin lemah pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas karena sebagian aset lancar harus dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pendanaan, sehingga pemanfaatannya dalam menghasilkan laba menjadi kurang optimal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengukuran yang lebih variatif pada setiap variabel penelitian agar mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas. Variabel pertumbuhan penjualan dapat diproksikan menggunakan *compound annual growth rate* (CAGR) atau pertumbuhan pendapatan bersih (*net sales growth*) sehingga tidak hanya mengukur perubahan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya. Variabel perputaran persediaan dapat dikembangkan dengan menggunakan indikator lain, seperti *days inventory outstanding* (DIO) atau rata-rata umur persediaan, untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai efisiensi pengelolaan persediaan. Variabel likuiditas juga dapat diukur menggunakan *Quick Ratio* (QR) atau *Cash Ratio* (CaR), sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat dianalisis dari berbagai perspektif.

2. Kemudian peneliti selanjutnya juga bisa memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan objek penelitian pada sektor industri lain atau menambah periode pengamatan sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, seperti ukuran perusahaan, aktivitas perusahaan, pertumbuhan aset, tata kelola perusahaan, maupun kebijakan dividen. Penggunaan variabel moderasi lainnya juga dapat dipertimbangkan agar mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.